

LAMPIRAN-LAMPIRAN

No	Terjemahan	BAB	Hal.
1	Dalam teks-teks Islam, tidak ada kata sepakat mengenai arti sufi, dan para penulis umumnya berbeda pendapat tentang makna maupun legitimasinya. Para penulis yang menggunakan kata sufi dalam pengertian positif mengaitkannya dengan cakupan luas gagasan dan konsep yang berhubungan dengan upaya mencapai derajat kesempurnaan manusia dengan mengikuti teladan Nabi Muhammad Saw. sebaliknya, para penulis yang menggunakan kata sufi dalam pengertian negatif mengaitkannya dengan berbagai distorsi atas ajaran-ajaran Islam. Kebanyakan penulis Muslim yang menyinggung-nyinggung istilah itu mengambil posisi yang lebih bernuansaimbang, tidak menerimanya dengan sepenuh hati dan juga tidak mengecamnya habis-habisan.	I	2
2	Akan datang pada manusia di kala itu Islam tidak tinggal melainkan namanya dan Al-Qur'an tidak tinggal melainkan tulisannya, masjid-masjidnya bagus namun kosong dari petunjuk, ulama'nya termasuk manusia paling jelek yang berada dibawah langit, karena dari mereka timbul beberapa fitnah dan akan kembali kepadanya (H.R Baihaqi)	I	3
3	Dari Atha', ia berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas berkata, "aku mendengar Rasulullah saw. Bersabda, 'seandainya anak adam telah memiliki dua lembah harta, tentu dia akan mencari yang ketiga, dan hanya tanah yang dapat memenuhi rongga (perut) anak adam. Dan Allah menerima tobatnya orang yang bertobat'." (HR. Bukhari no. 6437).	I	5
4	Zaman modern dan pemikiran modern telah kehilangan satu pusat, satu orientasi, satu tujuan, satu sasaran apa pun sama sekali. Dengan kata lain, tidak ada satu "tuhan".satu tuhan adalah apa yang memberikan makna dan orientasi pada hidup, dan dunia modern menurunkan makna hidup dari banyak, banyak sekali tuhan. Melalui sebuah proses takstir yang terus menerus, tuhan-tuhan tersebut semakin berlipat ganda melampaui hitungan, dan khalayak menyembah dan memuja tuhan-tuhan mana saja yang menarik mereka.	IV	65
5	Tuhan-tuhan di dunia takstir sangatlah banyak. Untuk menyebutkan beberapa di antara yang cukup penting berarti mendaftar mitos-mitos dan ideology-ideologi penentu zaman kita – kebebasan, kesetaraan, evolusi, kemajuan, sains,	IV	65

	kedokteran, nasionalisme, sosialisme, demokrasi, Marxisme. Akan tetapi mungkin yang paling berbahaya dari tuhan-tuhan tersebut adalah yang paling sulit untuk dikenali. Mereka memiliki nama berbahaya seperti pelayanan, komunikasi, konsumsi, pertumbuhan, pendidikan, informasi, standar hidup, manajemen, model, perencanaan, produksi, proyek, sumber daya, jasa, sistem, kesejahteraan.		
6	Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah) (Q.S. Ibrahim: 34).	IV	77
7	Di (dalam) suatu masyarakat dimana agama dan pengetahuan umum dan ilmu sains khususnya tidak bergandengan tangan. [itu] nampak [bagi/kepada] kebutuhan yg dengan singkat menguraikan posisi islam sebagai lawan dari Pengetahuan.	V	105
8	Dalil yang mendasari sufisme. seperti dengan mistisisme (ilmu kebatinan), apakah di sana tidak ada kebutuhan untuk kebahagiaan iman yang semu' andaikan hal itu benar. seperti yang didukung oleh dogma keagamaan. semua jawaban berada pada diri, dalam pada perasaan. sufisme mengajarkan pengikutnya yang tulus mencari kebenaran untuk dapat mengembangkan kapasitas dengan menemukan (hakikat) jati diri (mengenai) jawaban kepada pertanyaan eksistensi diri. dengan demikian, dia menggambar kebenarannya sendiri, bebas tak terikat dari beberapa kepercayaan apapun yang dipaksakan atau terkesan pada saat sejak masa anak-anak.	V	137
9	Menurut Abu al-Wafa' al-Ghanimi al-Taftazani, "Sufisme adalah suatu filosofi hidup yang mengarahkan kepada kemajuan pribadi manusia (nafs) secara moral. hal Itu dicapai atas pertolongan latihan rohani spesifik yang (mana), kadang-kadang, akan mendorong kearah merasa fana', atau peleburan diri, keselarasan dan <i>unication</i> dengan Yang lebih tinggi Kebenaran (Tuhan); dan, pengetahuan ini Kebenaran Lebih tinggi (Tuhan) dicapai melalui/ sampai pengalaman berhubungan dengan perasaan dan bukan akal, atau pikiran yang masuk akal (itu). Buah nya adalah kebahagiaan rohani dan (itu) sukar untuk menyatakan kebenarannya dengan kata-kata [dari;ttg] bahasa biasa sebab adalah [menjadi/dari] suatu eksistensial, alam[i] hubungan"	V	142
10	Sufisme (tasawuf) adalah sebuah nama tanpa sebuah hakikat. Ini adalah pertama kali suatu hakikat tanpa sebuah nama.	V	143

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Odi Darmawan Juli
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Balikpapan, 5 Juli 1990
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Jenis Kelamin : Laki-Laki
7. Alamat Sementara : Jl. A.Yani, km. 4.5 Bumi Mas komp.
Sasana Santi, Mushalla Babul Jannah.
8. Pendidikan
 - a. SD / MI : SDN 036 Balikpapan 1996-2002
 - b. SMP / MTS : SMP N 18 Balikpapan 2002-2005
 - c. SMA / MA : SMA N 4 Balikpapan 2005-2008
 - d. Perguruan Tinggi : S1 (Strata satu) IAIN Antasari
Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah,
Jurusan PAI, tahun 2008-2012.
9. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Iriansyah
 - b. Pekerjaan : Pensiunan Swasta
 - c. Alamat : Gunung Sari, Balikpapan
 - d. Nama Ibu : Siti Aminah
 - e. Pekerjaan : PNS
 - f. Alamat : Jl. Pamong Praja, Komp. Korpri kel.
Sepinggian Baru, Balikpapan.
10. Saudara (Jumlah saudara) : Satu
11. Pengalaman Kerja
 - a. Pengajar Qur'an di TK/ Paud pada tahun 2012-2013
 - b. Pengajar Qur'an di TPA tahun 2014
 - c. Wirausaha mandiri dan bersama
12. Daftar Karya Ilmiah

- a. Skripsi dengan judul Strategi Evaluasi Hasil Belajar pada SMPN 23 Banjarmasin. Pada pada tahun 2012.

Banjarmasin, 30 Mei 2016
Penulis,

Odi Darmawan Juli